

ALUMNI PARIWISATA HADAPI TANTANGAN GLOBAL Dituntut Kuasai Teknologi dan Integritas

YOGYA (KR) - Tantangan industri pariwisata termasuk di tingkat internasional saat ini semakin kompleks. Kondisi tersebut menuntut pengelola Perguruan Tinggi (PT) termasuk Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (Stipram) untuk mempersiapkan lulusan agar bisa bersaing tidak hanya di tingkat nasional, tapi juga di level internasional.



KR-Riyana Ekawati

Lulusan Stipram saat mengikuti prosesi wisuda di auditorium kampus setempat.

"Wisuda kali ini mengusung tema 'Innovation, Sustainability, and Trust'. Hal itu mencerminkan komitmen institusi dalam mencetak profesional yang memiliki integritas dan kepekaan terhadap perubahan lingkungan. Kunci dari keberhasilan itu tidak lepas dari perjuangan menjadikan pariwisata sebagai ilmu mandiri," kata Ketua Stipram Dr Suhendroyono MMPAR CHE CGSP dalam acara wisuda yang diikuti 99 lulusan di auditorium kampus setempat, Kamis (16/4).

Lulusan terdiri dari 2 orang Program Doktor (S3) Pariwisata, 21 orang Program Magister (S2) Pariwisata, dan 76 orang Program Sarjana (S1) Pariwisata. Menurutnya, pariwisata di Indonesia telah resmi diakui sebagai suatu disiplin ilmu sejak tahun 2008. Dengan disahkannya pariwisata sebagai ilmu, menjadikan pendidikan pariwisata telah sejajar dengan keilmuan lainnya. Tidak mengherankan jika saat ini pendidikan pariwisata meng-

alami perkembangan yang cukup pesat. Setelah ditetapkan sebagai ilmu, saat ini pendidikan pariwisata, keberadaan PT Pariwisata semakin banyak diminati masyarakat. Dalam kesempatan tersebut, Kepala LLDikti Wilayah V Prof Setyabudi Indartono PhD mengatakan, alumni Stipram harus siap menghadapi tantangan global. Terutama terkait digitalisasi dan kecerdasan buatan (AI) yang mulai merambah sektor pariwisata. **(Ria)-f**

PELEMBAGAAN PARPOL BURUK, LEMAHKAN DEMOKRASI

Kehidupan Berbangsa-Bernegara Perlu Arah Jelas

BANTUL (KR) - Saat ini dunia cenderung semakin pragmatis. Bahkan banyak keputusan diambil berdasarkan pertimbangan praktis semata, tanpa arah, nilai dan visi jangka panjang. Banyak pihak hanya berpikir secara praktis dan pragmatis.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir dalam sambutan penguken Guru Besar Prof Dr phil Ridho Al-Hamdi di UMY, Kamis (16/4). Prof Dr Ridho Al-Hamdi pidato berjudul 'Dis(mal)fungsi Partai Politik: Tren Selatan Global'.

"Padahal, kehidupan berbangsa dan bernegara memerlukan arah, peta jalan, dan nilai yang jelas. Tanpa itu, akan sulit membangun pemahaman bersama, bahkan konflik bisa menjadi pilihan," kata Ketua Umum PP Muhammadiyah.

Untuk itu Haedar mengingatkan agar akademisi

tidak serta-merta mengadopsi teori dari luar tanpa mempertimbangkan konteks lokal. Pemahaman terhadap realitas sosial dan budaya sendiri menjadi kunci agar ilmu yang dikembangkan tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

"Kita tidak bisa serta-merta mengambil teori dari Amerika atau Eropa untuk diterapkan begitu saja. Kita harus memahami realitas kita sendiri. Jika tidak, kita hanya akan terjebak dalam 'menara gading' dengan teori yang tidak selalu sesuai dengan kondisi masyarakat," tegasnya.

Sementara dalam pidato

ilmiahnya Ridho Al-Hamdi menyebutkan pelemahan demokrasi tidak lepas dari buruknya pelembagaan partai politik. Di Indonesia, salah satu persoalan utama adalah relasi politik yang bersifat personalistik. Hubungan antara kandidat dan pemilih lebih didominasi oleh kedekatan individu dibandingkan program kerja atau ideologi.

"Selain itu, tata kelola internal partai yang tidak demokratis turut memicu konflik kelembagaan," sebut Ridho. Untuk itulah Ridho menawarkan model sistem multipartai moderat sebagai solusi untuk memperkuat stabilitas demokrasi.



KR-Istimewa

Prof Dr Ridho Al Hamdi

Dikatakan, banyak partai terjebak dalam manajemen organisasi yang tertutup. Akibatnya, fungsi representasi dan penyaluran kepentingan masyarakat tidak berjalan optimal. Kondisi ini disebutnya menyebabkan partai politik kehilangan peran strategis sebagai penghubung antara masyarakat dan negara. Karena itu, penguatan pelembagaan sistem kepartaian menjadi kebutuhan mendesak. **(Fsy)-f**

UNTUK LAYANAN RUMAH SAKIT

UGM Luncurkan Kendaraan Listrik eKarsa



KR-Istimewa

Kendaraan listrik eKarsa.

YOGYA (KR) - Inovasi terus digaungkan tim peneliti Universitas Gadjah Mada (UGM), ditandai adanya pengembangan kendaraan listrik terbaru bernama eKarsa. Kendaraan ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan mobilitas di kawasan terbatas, seperti lingkungan rumah sakit, dengan mengedepankan aspek efisiensi, ergonomi, dan keberlanjutan.

Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (DTETI)

Fakultas Teknik (FT) UGM mengembangkan kendaraan listrik ini untuk memenuhi kebutuhan operasional di Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM. Kendaraan tersebut kemudian diberi nama eKarsa, yang merupakan singkatan dari kendaraan elektrik RSA.

Dekan FT UGM, Prof Ir Selo PhD, menuturkan bahwa eKarsa merupakan kelanjutan kendaraan listrik yang dikembangkan oleh para peneliti di lingkungan Fakultas Teknik.

Berbeda dengan inovasi dari kendaraan listrik sebelumnya, eKarsa memiliki keunggulan dari sisi battery pack lithium ferro phosphate dan sistem pengendalian motor telah berhasil dikembangkan secara mandiri oleh tim UGM, meskipun masih terdapat komponen tertentu yang menggunakan produk impor. "Di masa mendatang, bila pasarnya sustain, seluruh lini komponen sangat mungkin difabrikasi secara lokal," ungkapnya, Kamis (16/4).

Kepala Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (DTETI) FT UGM, Prof Ir Hanung Nugroho PhD menyampaikan pengembangan eKarsa berangkat dari kebutuhan nyata di lapangan, khususnya terkait mobilitas dari area parkir menuju gedung utama rumah sakit, terutama di kawasan Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM. **(Dev)-f**

YOGYA (KR) - Nilai Tukar Petani

(NTP) DIY pada Maret 2026 tercatat sebesar 109,70 atau turun 1,11 persen dibandingkan Februari 2026. Penurunan ini menjadi sinyal melemahnya daya beli petani, seiring harga komoditas hasil pertanian yang diterima petani turun lebih dalam dibandingkan biaya yang mereka keluarkan.

Pt Kepala BPS DIY Endang Tri Wahyuningsih menjelaskan, penurunan NTP dipengaruhi oleh melemahnya Indeks Harga yang Diterima Petani (It). Pada Maret 2026, It tercatat sebesar 146,14 atau turun 0,23 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan tersebut dipicu turunnya harga sejumlah komoditas unggulan seperti salak, gabah, cabai merah, dan bawang merah.

Sementara itu, dari sisi pengeluaran,

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,89 persen menjadi 133,22. Penurunan Ib antara lain disumbang oleh turunnya harga cabai rawit, kacang panjang, buncis, serta bensin.

"Meskipun biaya yang dibayar petani turun, penurunannya belum mampu menahankan tekanan dari sisi penerimaan," jelas Endang di Yogyakarta, Kamis (16/4).

Jika dilihat per subsektor, hampir seluruh sektor pertanian di DIY mengalami penurunan NTP. Subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan tanaman perkebunan rakyat tercatat melemah. Kondisi ini mencerminkan tekanan yang cukup merata terhadap pendapatan petani

di berbagai lini usaha pertanian.

Di tengah tren tersebut, subsektor perikanan justru mencatat kinerja positif. NTP perikanan mengalami kenaikan, menunjukkan bahwa harga komoditas perikanan relatif masih mampu tumbuh lebih baik dibandingkan biaya yang dikeluarkan nelayan maupun pembudidaya.

Selain NTP, BPS DIY juga mencatat Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) sebesar 115,96 atau turun 0,53 persen dibanding Februari 2026. Penurunan ini terjadi di tengah kenaikan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,30 persen menjadi 126,03. Kenaikan biaya produksi antara lain dipicu oleh naiknya harga pupuk urea, pakan ternak, serta bensin. **(Ira)-f**

MUTIARA JUMAT

Muhasabah Akhir Syawal

BULAN Syawal segera meninggalkan kita. Setelah sebulan penuh ditempa dalam madrasah Ramadan dengan puasa, salat malam, tilawah Alquran, dan berbagai amal kebajikan, kini saatnya seorang muslim bertanya pada dirinya sendiri: apakah semangat itu akan terus menyala, atau justru meredup seiring berlalunya hari?

Muhasabah di akhir Syawal menjadi momen penting untuk menilai kualitas diri. Ramadan bukan sekadar bulan ibadah, tetapi proses pembentukan karakter. Ia melatih keikhlasan, kesabaran, kedisiplinan, serta kedekatan dengan Allah SWT. Maka, keberhasilan Ramadan bukan diukur dari seberapa banyak ibadah yang dilakukan, tetapi seberapa kuat dampaknya dalam kehidupan setelahnya.

Hasan Al-Bashri Rahimahullah pernah berkata: "Sesungguhnya Allah tidak menjadikan batas bagi amal seorang mukmin kecuali kematian." Ini menunjukkan bahwa semangat ibadah tidak berhenti di bulan Ramadan. Justru, Ramadan adalah titik awal untuk perjalanan panjang menuju istiqamah.

Salah satu tanda diterimanya amal Ramadan adalah adanya kelanjutan amal tersebut di bulan-bulan berikutnya. Jika seseorang setelah Ramadan tetap menjaga salat berjamaah, melanjutkan tilawah Alquran, menjaga lisan, serta memperbanyak sedekah, maka itu pertanda kebaikan Ramadan telah membekas dalam jiwanya.

Dalam sebuah hadits riwayat Imam Muslim, Rasulullah bersabda: "Ahabbul a'mali ilallah adwamulla wa in qalla." (Amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah yang dilakukan secara terus-menerus walaupun sedikit).

Samsul Ma'arif



Contoh nyata dari para sahabat dapat kita lihat pada kisah Abdullah bin Umar RA. Dalam riwayat disebutkan bahwa beliau pernah bermimpi, lalu Nabi bersabda: "Sebaik-baik orang adalah Abdullah, seandainya ia mau salat malam." Setelah itu, Ibnu Umar tidak pernah meninggalkan salat malam. Ini menunjukkan bagaimana nasihat kecil dari Rasulullah mampu mengubah kebiasaan seorang sahabat menjadi istiqamah sepanjang hidupnya.

Demikian pula para sahabat lainnya, mereka tidak mengenal istilah 'musiman' dalam beribadah. Ramadan memang istimewa, tetapi semangatnya terus hidup dalam sebelas bulan berikutnya. Mereka memahami bahwa Rabb Ramadan adalah juga Rabb di bulan-bulan lainnya.

Maka, di akhir Syawal ini, marilah kita bermuhasabah dengan jujur.

Apakah shalat kita masih sebaik saat Ramadan? Apakah Alquran masih kita baca setiap hari? Apakah lisan kita masih terjaga dari ghibah dan dusta? Apakah hati kita masih lembut dan mudah tersentuh?

Jika mulai terasa menurun, jangan putus asa. Segera bangkit, karena Allah Maha Pengampun dan selalu membuka pintu taubat. Jadikan momentum Syawal ini sebagai titik penguat komitmen untuk kembali menata amal.

Akhirnya, semoga kita termasuk orang-orang yang mampu menjaga cahaya Ramadan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya menjadi hamba Allah di bulan Ramadan, tetapi menjadi hamba-Nya sepanjang hayat.

Allahumma ya Muqallibal qulub, tsabbib qulubana 'ala dinik.

(Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hati kami di atas agama-Mu). □
*) **Samsul Ma'arif SThI MSI, Penyuluh Agama KUA Kemantren Gedongtengen Kota Yogyakarta.**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARTHA SUMBER ARUM
Jl. Laksda Adisucipto No.31 Yogyakarta Telp. (0274) 489083 (Hunting) Fax (0274) 489160

LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI
POSISI LAPORAN 31 DESEMBER 2025

Laporan Posisi Keuangan			Laporan Laba Rugi		
(Dalam Satuan Rupiah)			(Dalam Satuan Rupiah)		
ASET	Des 2025	Des 2024	POS	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	70.239.900	19.869.200	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Kas dalam Valuta Asing	0	0	Pendapatan Bunga		
Surat Berharga	0	0	a. Bunga Kontraktual	6.905.337.129	5.877.495.159
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	b. Bunga Transaksi	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.938.323.527	12.024.481.537	c. Provisi Kredit	442.509.602	403.156.226
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	126.994	174.851	d. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah	10.008.436.433	12.044.175.886	Jumlah Pendapatan Bunga	7.347.846.731	6.280.651.385
Kredit yang Diberikan			Pendapatan Lainnya	4.731.745.020	626.621.311
a. Kepada Bank BPR	0	0	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	12.079.591.751	6.907.272.696
b. Kepada Bank Umum	0	0	Beban Bunga		
c. Kepada non bank - pihak terkait	47.468.596	82.668.817	a. Beban Bunga Kontraktual	2.406.308.119	2.221.017.201
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	35.541.703.329	29.043.349.884	b. Beban Bunga Transaksi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	497.011.220	209.136.368	Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Jumlah	35.092.180.705	28.916.882.333	Beban Kerugian Penurunan Nilai	4.838.555.473	486.994.278
Penyertaan Modal			Beban Pemastian	81.311.514	66.986.708
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Agunan yang Diambil Alih	768.903.079	125.000.000	Beban Administrasi dan Umum	3.456.362.685	3.122.098.399
Properti Terbengkalai	0	0	Beban Lainnya	44.334.062	42.006.631
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	10.826.871.853	5.939.103.217
a. Tanah dan Bangunan	0	0	LABA (RUGI) OPERASIONAL	1.252.719.898	968.169.479
b. Inventaris	1.811.782.177	1.170.965.177	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
c. Inventaris	0	0	Pendapatan Non Operasional	50.762.707	202.438.738
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	656.450.869	521.768.387	Beban Non Operasional	28.349.247	40.863.603
Aset Tidak Berwujud	80.383.215	80.383.215	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	22.413.460	161.574.135
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	80.383.210	80.383.210	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.275.133.358	1.129.744.614
Aset Lainnya	1.702.417.876	1.580.757.824	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	227.965.666	171.240.669
Total Aset	48.727.269.406	43.316.012.838	PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
LABILITAS	Des 2025	Des 2024	JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.047.167.692	958.503.945
Liabilitas Segera	180.985.157	150.355.920	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Simpangan			Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Tabungan	4.247.856.555	3.698.375.309	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Deposito	33.504.168.318	29.208.262.432	b. Lainnya	0	0
Simpangan dari Bank Lain	1.450.000.000	2.200.000.000	c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0	Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0
Liabilitas Lainnya	638.228.792	400.156.285	Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
Total Liabilitas	40.021.238.822	35.657.149.946	b. Lainnya	0	0
Ekuitas	Des 2025	Des 2024	c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Modal Disetor			PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1.047.167.692	958.503.945
a. Modal Dasar	10.000.000.000	4.000.000.000	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
b. Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000.000	3.000.000.000			
Tambahan Modal Disetor					
a. Agio	0	0			
b. Modal Sumbangan	0	0			
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0			
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0			
Ekuitas Lain					
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset	0	0			
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0			
c. Lainnya	0	0			
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0			
Cadangan					
a. Umum	200.000.000	200.000.000			
b. Tujuan	0	0			
Labas (Rugi)					
a. Tahun-tahun Lalu	2.458.862.892	5.500.358.947			
b. Tahun Berjalan	1.047.167.692	958.503.945			
Total Ekuitas	8.706.030.584	7.658.862.892			

Laporan Kualitas Aset Produktif
Keterangan: L = LDR, DPR, K/L, M, Jumlah

Keterangan	L	DPR	K/L	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	9.938.323.527	0	0	0	9.938.323.527
Kredit yang diberikan					
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	47.521.337	0	0	0	47.521.337
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	21.253.385.822	12.214.950.870	0	850.000.000	1.424.438.682
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	31.239.230.686	12.214.950.870	0	850.000.000	1.424.438.682
Rasio - ratio (%)					
a. KPMF	48,40				
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00				
c. NPL (netto)	5,51				
d. NPL (gross)	6,35				
e. ROA	2,72				
f. BOPD	89,63				
g. NIM	11,11				
h. LDR	94,80				
i. Cash Ratio	14,26				

Laporan Informasi Lainnya

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Perseorangan (Individuele)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. IR. ARIEF NURSANTO (33.90%)	Ya	1. IR. ARIEF NURSANTO
1. DRA RETNO SAWITRI	2. RAHMANTO SELMA (21.90%)	Tidak	
2. H. MUHAMMAD FIRDAUS ABDULLAH, SE	3. SRVATI DHENAL ACHMAD (13.40%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	4. NURDIYAWATI (10.80%)	Tidak	
1. DR. ENDANG BAHAYU	5. DR. ADRIANS JUBSANTI (10.80%)	Tidak	
2. IR. ARIEF NURSANTO	6. RETNO WIDHYAKSARI (9.20%)	Tidak	

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: INDARTO DAN YUDHIKA Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: M. YUDHIKA ELAIFI, M.S.C., AK, CA, CPA*

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPES atau diaudit oleh Akuntan Publik.
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Keuangan Keuangan BPR. Surat Edaran OJK No. 39/SE.OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Tahunan dan laporan. Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No. 16/SE.OJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No. 39/SE.OJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini dibuat sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
6. Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPD, CR, dan LDR didasarkan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.

Simpangan Aman Dijamin LPS
PT BPR ARTHA SUMBER ARUM
Berizin dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan
serta merupakan Peserta Penjaminan LPS